

Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Pemeriksaan Antenatal Care Selama Masa Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Langgudu Tahun 2022

Nur islamyati¹, suryati²

^{1,2} Akbid Harapan Bunda Bima

INFORMASI ARTIKEL	A B S T R A K
Diajukan : 25 Desember 2022 Diterima : 07 Januari 2023 Dipublikasi : 31 Januari 2023	<p>Pelayanan ANC merupakan pelayanan yang komprehensif dan berkualitas untuk ibu hamil memeriksakan kehamilannya, dimana pelayanan antenatal ini sangat penting bagi ibu hamil yaitu untuk deteksi dini masalah. Pandemi COVID-19 memengaruhi kesehatan ibu baik secara langsung maupun tidak langsung. Pandemi yang sedang berlangsung berdampak terhadap kebijakan pengendalian pandemi dan infrastruktur perawatan kesehatan, masyarakat, dan ekonomi global yang dapat memengaruhi kesehatan ibu. Menurut data dari Puskesmas Langgudu pada Tahun 2020 jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC adalah sebanyak 181 orang, pada tahun 2021 sebanyak 265 orang dan pada tahun 2022 bulan Januari-April sebanyak 132 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Pemeriksaan Ante Natal Care Selama Masa Pandemi Covid 19 di Puskesmas Langgudu tahun 2022. jenis penelitian ini adalah penelitan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang di Puskesmas Langgudu tahun 2022 yaitu sebanyak 132 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu Menggunakan Teknik Accidental Sampling. Accidental Sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebetulan. Jumlah kunjungan ANC ibu hamil selama masa pandemi covid 19 di Puskesmas Langgudu tahun 2022 sebagian besar minimal <4x kunjungan sebanyak 76.7%. Tingkat kecemasan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC selama masa pandemic covid 19 di Puskesmas Langgudu tahun 2022 sebagian besar pada kategori kecemasan berat yaitu sebesar 48.8%.</p>
KEYWORD	
Tingkat Kecemasan, Pemeriksaan Ante Natal Care, Pandemi Covid 19	
KORESPONDENSI nurislamyati1605@gmail.com	
SITASI : <i>Nur islamyati dan suryati. 2023.</i> “Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Pemeriksaan Antenatal Care Selama Masa Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Langgudu Tahun 2022”. <i>Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)</i> , 2 (1), 31—34.	

PENDAHULUAN

Pelayanan ANC merupakan pelayanan yang komprehensif dan berkualitas untuk ibu hamil memeriksakan kehamilannya, dimana pelayanan antenatal ini sangat penting bagi ibu hamil yaitu untuk deteksi dini masalah, kesehatan penyakit/komplikasi kehamilan biasanya ditanya mengenai tanda-tanda yang terkait dengan masa kehamilan seperti muntah berlebihan, pusing, sakit kepala, berdebar-debar, cepat lelah, seak napas, keputihan yang berbau, keputihan, Gerakan janin perilaku berubah selama kehamilan dan riwayat kekerasan terhadap perempuan. Prosedur antenatal care yang dilakukan berupa anamnesis, skrining penyakit ibu seperti hipertensi dan anemia, pencegahan dan pengelolaan penyakit menular, penyediaan obat profilaksis, pendidikan, dan promosi Kesehatan. Pandemi COVID-19 memengaruhi kesehatan ibu baik secara langsung maupun tidak langsung. Pandemi yang sedang berlangsung berdampak terhadap kebijakan pengendalian pandemi dan infrastruktur perawatan kesehatan, masyarakat, dan ekonomi global

yang dapat memengaruhi kesehatan ibu. Kehamilan merupakan periode yang sangat rentan untuk resiko terjadi penularan Covid 19 dari ibu ke anak inutero atau melalui (Kotlar, 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bima pada Tahun 2021 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) sebanyak 10.517 (99,02%) orang ibu hamil dan pada Tahun 2022 periode Januari-Februari jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) sebanyak 1.676 (15,81%) orang ibu hamil.

Menurut data dari Puskesmas Langgudu pada Tahun 2020 jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC adalah sebanyak 181 orang, pada tahun 2021 sebanyak 265 orang dan pada tahun 2022 bulan Januari-April sebanyak 132 orang.

Upaya yang dilakukan puskesmas untuk meningkatkan kunjungan ANC (antenata care) pada ibu hamil dengan memberikan promosi kesehatan, mengikuti kelas ibu hamil, melakukan kunjungan rumah, memberikan dukungan kepada ibu hamil oleh tenaga kesehatan dan

menggunakan telemedicine sebagai sarana yang mempermudah komunikasi (Selvia dan amru 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang di Puskesmas Langgudu tahun 2022 yaitu sebanyak 132 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu Menggunakan Teknik Accidental Sampling. Accidental Sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebetulan.

HASIL

Pengambilan data yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2022 sampai tanggal 4 April 2022. Pemilihan lokasi di Puskesmas Langgudu, berdasarkan data dari Dinas Kesehatan kabupaten Bima jumlah kunjungan ANC terendah terdapat di Puskesmas Langgudu, hasil Analisis yang teridentifikasi mengenai "Tingkat kecemasan ibu hamil pada pemeriksaan ANC selama masa pandemic covid-19 di Puskesmas Langgudu tahun 2022.

Tabel 1. jumlah kunjungan ANC

No.	Jumlah Kunjungan ANC	f	%
1	Minimal 4x kunjungan ANC	20	23,2
2	<4x Kunjungan ANC	66	76,8
	Jumlah	86	100%

Tabel 1. jumlah kunjungan ANC menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil melakukan kunjungan ANC <4x Kunjungan sebanyak 66 orang (76,8%) dan sebagian kecil ibu hamil melakukan minimal 4x kunjungan sebanyak 20 orang (23,2%).

Tabel. 2 tingkat kecemasan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC

No.	Tingkat Kecemasan	F	%
1	Panik	2	2.3
2	Kecemasan Berat	42	49
3	Kecemasan Sedang	41	47.6
4	Kecemasan Ringan	1	1.1
	Jumlah	86	100%

Tabel 2. menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami tingkat kecemasan berat dalam melakukan kunjungan ANC selama masa pandemic covid 19 di Puskesmas Langgudu tahun 2022 yaitu sebanyak 42 orang (49%) dan sebagian kecil mengalami tingkat kecemasan ringan dalam melakukan kunjungan ANC selama masa pandemic covid

PEMBAHASAN

1. Jumlah kunjungan ANC ibu hamil selama masa pandemic covid 19 di Puskesmas Langgudu tahun 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu melakukan < 4x kunjungan ANC selama masa pandemic covid 19 di Puskesmas Langgudu tahun 2022 sebanyak 76.7%.

Jika ada gejala COVID-19, ibu dirujuk ke Rumah Sakit untuk dilakukan swab atau jika sulit untuk mengakses Rumah Sakit Rujukan maka dilakukan Rapid Test. Pemeriksaan skrining faktor risiko kehamilan dilakukan di RS Rujukan, jika tidak ada gejala COVID-19, maka dilakukan skrining oleh Dokter di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Kemenkes, 2020).

ANC ke-2 di Trimester 1, ANC ke-3 di Trimester 2, ANC ke-4 di Trimester 3, dan ANC ke-6 di Trimester 3 : Dilakukan tindak lanjut sesuai hasil skrining. Tatap muka didahului dengan janji temu/teleregistrasi dengan skrining anamnesa melalui media komunikasi (telepon)/secara daring untuk mencari faktor risiko dan gejala COVID-19 (Kemenkes, 2020).

Jika ada gejala COVID-19, ibu dirujuk ke RS untuk dilakukan swab atau jika sulit mengakses RS Rujukan maka dilakukan Rapid Test. Jika tidak ada gejala COVID-19, maka dilakukan pelayanan antenatal di FKTP. ANC ke-5 di Trimester 3• Skrining faktor risiko persalinan dilakukan oleh Dokter dengan menerapkan protokol kesehatan. Skrining dilakukan untuk menetapkan : 1. faktor risiko persalinan, 2. menentukan tempat persalinan, dan 3. menentukan apakah diperlukan rujukan terencana atau tidak. Tatap muka didahului dengan janji temu/teleregistrasi dengan skrining anamnesa melalui media komunikasi (telepon)/secara daring untuk mencari faktor risiko dan gejala COVID-19. Jika ada gejala COVID-19, ibu dirujuk ke Rumah Sakit untuk dilakukan swab atau jika sulit mengakses Rumah Sakit Rujukan maka dilakukan Rapid Test (Kemenkes, 2020).

2. Tingkat kecemasan ibu hamil dalam melakukan Kunjungan ANC selama masa pandemic covid 19 di Puskesmas Langgudu tahun 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami tingkat kecemasan berat yaitu sebanyak 48.8%. Hasil penelitian ini tidak sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmariyah dkk, 2021 mengenai tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 yaitu tidak mempunyai kecemasan 3.7 %, ibu hamil dengan kecemasan ringan 39.8 %, ibu hamil dengan kecemasan sedang 37.0 %, ibu hamil dengan kecemasan berat 19.4 % dan tidak ada yang mengalami kecemasan dengan kategori berat/panik (0%). Menurut Natoatmodjo (2005), kelengkapan informasi yang diperoleh mengenai keadaan lebih lanjut mengenai kehamilannya, termasuk adanya penyakit penyerta dalam kehamilan, membuat ibu hamil lebih siap dengan semua kemungkinan yang akan terjadi saat persalinan dan ibu tidak terbebani dengan perasaan takut dan cemas. Selain informasi dari tenaga kesehatan, dukungan suami juga merupakan faktor eksternal yang penting bagi ibu hamil.

3. Tenaga kesehatan puskesmas langgudu dalam upaya meminimalkan kecemasan ibu untuk memeriksakan kehamilannya di masa pandemi memberikan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang upaya pencegahan penularan covid 19 di pelayanan kesehatan sehingga, ibu mengetahui bahwa dengan protokol kesehatan yang baik penularan covid 19 dapat di cegah. memberikan KIE tersebut juga akan meningkatkan jumlah kunjungan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di masa pandemi karena tidak merasa cemas lagi.

KE Simpulan

Jumlah kunjungan ANC pada ibu hamil selama masa pandemi covid 19 di Puskesmas Langgudu tahun 2022 sebagian besar minimal <4x kunjungan sebanyak 76.7%, Dan Tingkat kecemasan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC selama masa pandemic covid 19 di Puskesmas Langgudu tahun 2022 sebagian besar pada kategori kecemasan berat yaitu sebesar 48.8%

SARAN

Bidan Di Puskesmas Langgudu perlu dilakukan edukasi terkait dengan kondisi ibu hamil selama covid 19 dan dukungan dari tenaga Kesehatan dan bidan serta keluarga agar kondisi kecemasan pada ibu hamil dapat diminimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arum, R. (2020). Pembatasan Sosial di Indonesia Akibat Virus Corona Ditinjau dari Sudut Pandang Politik. LawArXiv. <https://doi.org/10.31228/osf.io/g8ny3>
2. Asmariyah, dkk. 2021. *Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu*. JM Journal Volume 9 No. 1 (April 2021). <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/JM/article/view/1341/1079> diakses pada tanggal 2 desember 2021
3. Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
4. Betrán AP, Ye J, Moller A-B, Zhang J, Gülmezoglu AM, Torloni MR. "The Increasing Trend in Caesarean Section Rates: Global, Regional and National Estimates: 1990-2014". PLoS ONE, 2016; vol. 11, no. 2.
5. Hawari, D. (2008). *Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Dana Bhakti Yasa
6. Hidayat. 2012. *Metodelogi Penelitian dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
7. Jannah, & N. (2011). *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*. Yogyakarta: Arruzz Media.
8. Januarto, A.K., D. Ocviyanti, B. Wiweko, N. Wibowo, Aryati, M.A. Aziz, dkk., 2020. *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
9. Kamariyah, N., Anggasari, Y., dan Mufliah, S. 2014. *Buku Ajar Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika
10. Kemenkes RI, 2021. *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI : ISBN 978-602-416-991-6
11. Kotlar.B, dkk. 2021. *The impact of the COVID-19 pandemic on maternal and perinatal health: a scoping review*. <https://doi.org/10.1186/s12978-021-01070-6> diakses pada tanggal 5 juni 2021
12. Kuswanti, Ina.S. Si. T, M. Kes. 2014. *Asuhan kehamilan*. Yogyakarta : PT. Pustaka Pelajar
13. Manuaba I. 2012. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*, Jakarta: EGC
14. Mochtar., R., 2002. *Sinopsis Obstetri. Edisi 2*. Jakarta : EGC
15. Mufdillah., 2009. *ANC FOKUS (Antenatal Care Focused)*. Yogyakarta : Numed
16. Notoatmodjo, S. 2012. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

17. Notoatmodjo, S. 2013. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
18. Nugroho, Taufan, dkk. 2014. *Buku Ajar Obstetri dan Mahasiswa Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
19. Nurhalimah, S. (2020). Covid-19 dan Hak Masyarakat atas Kesehatan. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(6), 543-554.
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15324>
20. Nurjasmu, E. (2020). *Situasi Pelayanan Kebidanan pada Masa Pandemi COVID19*. Ibi.or.Id, 1–32
21. Nurroni Andi, Hazliansyah. *Angka kematian ibu saat melahirkan di Jatim masih tinggi (Internet)*. Republika. 2015 (cited 8 Desember 2019). Available from: <https://republika.co.id>.
22. Nursalam. (2015). *Metodologi ilmu keperawatan*, edisi 4, Jakarta: Salemba Medika.
23. Prawiroharjo, sarwono, 2010 : *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka S.
24. Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D. & Cania, 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil*. Jurnal Kesehatan Universitas Lampung, VII(10), pp. 72-76.
25. Rambe, R.S.E, 2017. *Perilaku Ibu Hamil Tentang Anc Di Klinik Pratama Niar Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Ri Medan. Karya Tulis Ilmiah
26. Selvia A & Amru DE. (2020). *Efektifitas Media Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care*. Jurnal Bidan Komunitas. Vol. III No. 3 Hal. 132-144. E-ISSN: 2614-7874
27. Setiawan, Aditia, Hidayat (2018) Tanda dan Gejala Kecemasan. Pandega Martha Yogyakarta
28. Siahaan, J.G, 2019. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang nte Natal Care (ANC) Di Klinik Bersalin Niar Patumbak Deli Serdang Tahun 2019*. Poltekkes Kemenkes Medan, Sumatra Utara, Indonesia. Karya Tulis Ilmiah
29. Solnes Miltenburg, et al (2017) *Assessing emergency obstetric and newborn care: can performance indicators capture health system weaknesses?* BMC Pregnancy and Childbirth, pp.17:92 DOI 10.1186/12884
30. Stuart G. C. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart Edisi Indonesia*. Singapore: ELSEVIER
31. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
32. Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
33. UNICEF. UNICEF-WHO-World Bank: *Joint Child Malnutrition Estimates 2019 edition – interactive dashboard [Internet]*. 2019. Available from: <https://data.unicef.org/resources/global-nutrition-report-2017-nourishingsdgs/WHO>. Global Tuberculosis Report 2019. Geneva : *World Health Organization*;
34. Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). *Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(3), 227- 238.